

## Investment Weekly Highlights

09-09-2019

### Pekan Lalu

Indikator Utama	30-Aug-19	6-Sep-19	%
IHSG	6,328.5	6,309.0	-0.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,090.5	6,645.9	-6.3
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,482.6	-1,780.8	20.1
BINDO Index	247.4	248.0	0.3
USD/IDR	14,198	14,101	-0.7

### Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	4.9
JAKBIND	Semen dan industri dasar	2.8
JAKTRAD	Perdagangan	1.9
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	0.5
JAKFIN	Finansial	-0.5
JAKAGRI	Agrikultur	-1.4
JAKCONS	Konsumer	-1.7
JAKPROP	Properti	-2.5
JAKINFR	Infrastruktur	-3.3

Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat pekan kemarin – S&P 500 naik 1.79%, Nasdaq naik 1.76% dan Dow Jones naik 1.49% - didorong sentimen positif berlanjutnya negosiasi dagang AS & China dengan jadwal pertemuan selanjutnya di awal Oktober, serta berkurangnya tensi politik di Hong Kong, Italia & Brexit. Data Nonfarm Payrolls bulan Agustus yang lebih rendah dibandingkan perkiraan meningkatkan ekspektasi pasar akan pemangkasan suku bunga Fed di bulan ini. Beberapa data ekonomi yang dirilis adalah Change in Nonfarm Payrolls (Aug) tumbuh di bawah estimasi sebesar 130k, Unemployment Rate (Aug) sesuai estimasi sebesar 3.7%, Average Hourly Earnings (Aug) tumbuh 3.2% YoY, ISM Non – Manufacturing Index (Aug) naik ke level 56.4 sementara ISM Manufacturing (Aug) turun ke level 49.1. Imbal hasil UST tenor 10 tahun naik ke level 1.56% dari penutupan pekan sebelumnya 1.49%.

Bursa saham Asia Pasifik menguat 2.0% pekan lalu didukung oleh meredanya tensi dagang AS – China, berkurangnya tensi politik di Hong Kong setelah Carrie Lam secara resmi mencabut RUU yang memungkinkan ekstradisi tersangka kriminal ke daratan China dan langkah bank sentral China yang menurunkan Reserve Requirement Ratio perbankan sebesar 50 basis poin. Di awal pekan AS & China menerapkan tarif tambahan. AS mengenakan tarif 15% terhadap beberapa kategori produk seperti agrikultur, pakaian dan sepatu. Sementara China mengenakan tarif antara 5% - 35% untuk beberapa kategori produk seperti minyak mentah dan produk agrikultur. China PMI Services (Aug) lebih tinggi dibandingkan estimasi sebesar 52.1.

Pasar saham Indonesia ditutup melemah, IHSG membukukan pelemahan mingguan sebesar 0.31% sementara BINDO menguat 0.26%. Data ekonomi yang dirilis adalah CPI (Aug) tumbuh 0.12% MoM & secara tahunan naik ke 3.49% YoY dari bulan sebelumnya 3.32% YoY, serta Foreign Reserves (Aug) naik ke level USD126.4 miliar. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR1.78 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun ditutup turun ke level 7.32% dari minggu sebelumnya 7.33%.

### Pekan Ini

#### Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	12 Sep	CPI YoY (Aug)
	13 Sep	Retail Sales Advance MoM (Aug)
	13 Sep	U. of Mich. Sentiment (Sep P)
China	10 Sep	CPI YoY (Aug)
	10 Sep	PPI YoY (Aug)

Pekan ini perhatian pelaku pasar tertuju pada beberapa data ekonomi penting dari Amerika Serikat, dimana CPI (Aug) diperkirakan akan bertahan di kisaran 1.8% YoY, Retail Sales Advance turun ke level 0.2% MoM sementara U. of Mich. Sentiment (Sep P) diperkirakan naik ke level 90.4.

#### PENGLUKUPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.